



<b>News Title :</b> Detail Respons Regulator, Asosiasi, dan Pakar Soal Hack Indodax	
<b>Media Name :</b> bloombergtechnoz.com	<b>Journalist :</b> Muhammad Fikri
<b>Publish Date :</b> 13 September 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> William Wutanto (Co-founder dan CTO Indodax), Pandu Sjahrir (Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech)), Kasan (Kepala Bappebti), Budi Arie Setiadi (Menteri Komunikasi dan Informatika), Ardi Sutedja (Ketua Indonesia Cyber Security Forum (ICSF))	
<b>Section/Rubrication :</b> Teknologi	<b>Topic :</b> Peretasan Indodax

**Detail Respons Regulator, Asosiasi, dan Pakar Soal Hack Indodax**

Muhammad Fikri  
13 September 2024 08:10



**Bloomberg Technoz, Jakarta** - Indodax menyatakan telah bekerja sama dengan beberapa pihak eksternal cyber security investigator dalam penindakan dugaan peretasan, seperti diungkapkan oleh Cyvers, perusahaan keamanan Web3.

Cyvers menargeti adanya transaksi mencuri aset senilai US\$3 juta (sekitar Rp27 miliar) untuk kemudian menjual token ke Ether. Bagaimana respon para stakeholder terkait adanya insiden keamanan yang terjadi di Indodax?

**Petinggi Indodax**

William Wutanto, co-founder Indodax pada Kamis (11/9/2024) pagi menyatakan adanya insiden keamanan sasar Cyvers menargeti dugaan tersebut di media sosial X. CEO Oscar Darmawan pada Rabu menyampaikan bahwa Indodax masih melakukan pemeliharaan dan menginvestigasi guna memastikan seluruhnya berjalan normal, berjalan aman. "Tapi kita bisa pastikan saldo member 100% aman."

Oscar dalam pernyataan terfari pada hari Kamis siang menambahkan, "Indodax saat ini ingin memastikan kasus sistem dapat kembali online, dapat berjalan tanpa ada risiko keamanan."

**Asosiasi**

Dalam pernyataan bersama, Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia dan Asosiasi Blockchain Indonesia, mendukung upaya Indodax memperkuat infrastruktur keamanan dan memberi edukasi kepada pengguna platform perdagangan kripto di Indonesia. Asosiasi meminta publik tetap menggunakan platform exchange crypto resmi dan terdaftar oleh Bappebti. Bursa kripto legal akan menjaga keamanan karena juga diawasi oleh regulator.

<b>Baca Juga</b>	<b>Kualitas Oscar Darmawan</b>	<b>Keunggulan Transaksi Kripto</b>
<b>Reputasi Oscar Darmawan</b>	<b>Nasionalisme Peretasan Hack Indodax</b>	<b>Minimalkan Risiko Investasi</b>

Asosiasi menyedari pernyataan Indodax bahwa dana rupiah ataupun aset kripto nasabah perusahaan tetap aman 100% dan mendukung upaya penyelesaian atas insiden keamanan sistem yang dilakukan oleh Indodax. "Para pengguna diminta tetap tetap tenang dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak valid. Informasi resmi dan terkini dapat diakses di situs web atau saluran media sosial resmi Indodax," tulis ASPARHINDO ABI.

Pandu Sjahrir, Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech), memberi pernyataan ringkas bahwa 100% dana trader di Indodax aman. Penanganan yang diberikan Indodax "sudah di manage well" oleh bersama serta Kementerian Kominfo, yang merupakan pengawas dari Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE), lanjut Pandu, telah mendapatkan laporan terkait dengan kesalahan sistem yang terjadi di Indodax.

"Katanya [dana nasabah aman] 100% dari sisi pemakai Indodax aman, kami khawatir mengenai how by hour dan sudah lapor juga kepada Kementerian," terang Pandu.

**Bappebti**

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan menyatakan bahwa telah menargeti pihak Indodax untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut. Saat ini, Indodax salah satu salah satu Calon Pedagang Aset Kripto (CPAK) yang terdaftar di Bappebti, lanjut Kasan, sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut.

**Menteri Kominfo Budi Arie**

Budi menjelekkan bahwa keamanan data center di Indonesia masih jadi isu. Bahkan hal ini juga terjadi di negara tetangga, Singapura. "Kerawanan atau keamanan, dan ketahanan siber kita ini kan juga jadi salah satu isu [baru]. Singapura [juga] baru kebalikan juga ya data centernya," kata Budi di Kantor Kominfo kepada wartawan, Rabu (11/9/2024).

Mengerti kerawanan serangan terhadap data center, Budi justru melepaskan pandangan bahwa tempat yang aman untuk dipajang penyimpanan data center itu seharusnya di Rumah Sakit Ibu dan Anak, karena tempat tersebut merupakan tempat yang minim menjadi sasaran kejahatan.

Dalam pernyataan terbaru, Kamis, dalam sebuah acara, Budi menyatakan bahwa Kominfo serius melindungi warga negara termasuk kaitannya terhadap data pribadi.

**Pakar Keamanan Siber**

Ardi Sutedja, Ketua Indonesia Cyber Security Forum (ICSF), mengakui bahwa proses mitigasi atas dugaan gangguan yang potensi kerugian US\$2 juta tidak bisa dilakukan secara cepat. "Prinsip kerja harus berdasarkan kebutuhan, terencana terkait baik-baik forensik yang diperlukan ketika dilakukan proses audit, baik internal maupun oleh regulator-Bappebti dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun pihak kepedidikan bisa ada ditemukan indikasi peretasan padamnya."

Ardi menambahkan, pasti ada dampak finansial berupa kerugian dari setiap peretasan, mengacu pada insiden Indodax, yang dilain Oscar tidak berpengaruh pada dana trader. Palsunya telah terjadi kegagalan sistem dan teknologi dalam implementasi. Hal ini "berbasis terhadap integritas teknologi keamanan yang mereka miliki atau sudah tidak andal lagi".

Insiden peretasan yang diduga menimpa Indodax, lanjut Ardi, bisa memengaruhi kepercayaan anggota atau trader di platform tersebut.

"Damping itu ada juga risiko terjadinya tuntutan dari pihak ketiga yang semuanya dapat berbasir kepada kondisi finansial penyelenggara platform. Hal ini juga semakin akan dirisikokan bila penyelenggara tidak memiliki perlindungan risiko pihak ketiga dalam artian asuransi siber."